

Pengaruh Dapagliflozin Terhadap Jarak 6-Minute Walk Test pada Pasien Gagal Jantung Dekompensasi Akut dengan Fraksi Ejeksi Menurun

Feby Tegar Ksatria*, Yan Herry**, RR. Hari Hendriarti Satoto**, Dharminto***

*PPDS-I Jantung dan Pembuluh Darah, Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro/RS Kariadi Semarang

**Staf Departemen Kardiologi dan Kedokteran Vaskular FK UNDIP/RS Kariadi Semarang

***Staf Fakultas Kesehatan Masyarakat UNDIP

ABSTRAK

Latar belakang. Gagal jantung dekomposisi akut terutama dengan fraksi ejeksi menurun merupakan penyebab utama rawat inap kardiovaskular dengan prognosis buruk, ditandai penurunan aktivitas fisik, menyebabkan penurunan kekuatan otot lalu menyebabkan terganggunya aktivitas sehari-hari seperti berjalan. Dapagliflozin terbukti memperbaiki luaran pada gagal jantung, namun data pada fase akut terkait fungsi otot dan kemampuan berjalan masih terbatas.

Tujuan. Mengevaluasi pengaruh dapagliflozin terhadap jarak 6-Minute Walk Test dan rehospitalisasi pada pasien gagal jantung dekomposisi akut dengan fraksi ejeksi menurun.

Metode. Penelitian eksperimental double-blind randomized controlled trial pada pasien gagal jantung dekomposisi akut dengan fraksi ejeksi menurun ($LVEF \leq 40\%$) yang menginisiasi dapagliflozin 10 mg/hari dalam 24 jam perawatan, dilanjutkan selama 30 hari, dan plasebo. Penilaian jarak 6 Minute Walk Test dan rehospitalisasi pada baseline dan hari ke-30. Analisis statistik dilakukan menggunakan uji parametrik atau non-parametrik sesuai distribusi data; $p < 0,05$ dianggap signifikan.

Hasil. Sebanyak 60 subjek (dapagliflozin $n=30$; plasebo $n=30$) dianalisis. Peningkatan jarak 6 Minute Walk Test signifikan intra-kelompok namun tidak terbukti berbeda bermakna antar kelompok. Rehospitalisasi cenderung lebih rendah pada dapagliflozin namun tidak berbeda signifikan.

Kesimpulan. Pemberian dapagliflozin sejak fase akut hingga 30 hari pada pasien gagal jantung dekomposisi akut dengan fraksi ejeksi menurun tidak memberikan perbedaan efek terhadap peningkatan jarak 6MWT dan tidak menurunkan angka rehospitalisasi antar kelompok secara bermakna.

Kata kunci. Dapagliflozin, gagal jantung dekomposisi akut, fraksi ejeksi menurun, jarak 6 Minute Walk Test, rehospitalisasi